

Kades Labunti Bantah Tudingan Langgar Netralitas dalam Kampanye Pilkada Muna

MUNA, Sultranet.com - Kepala Desa (Kades) Labunti, Hidayat Tunggal, membantah keras tuduhan dirinya melanggar netralitas dalam Pilkada Muna 2024 setelah foto dirinya yang beredar di media sosial Facebook diduga menunjukkan ia mengikuti kampanye pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Muna, LM Rajiun Tumada dan Purnama Ramadhan (Rahmatnya Muna).

Tuduhan tersebut telah dilaporkan ke Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Kabupaten Muna, namun Hidayat mengklarifikasi bahwa foto tersebut tidak mencerminkan keterlibatannya dalam kampanye politik.

Menurut Hidayat, foto yang tersebar itu diambil saat ia sedang berbincang dengan warga di Tugu Masjid Labunti pada 5 Oktober 2024. Ketika itu, calon Wakil Bupati Muna, Purnama Ramadhan, yang baru saja menyelesaikan kegiatan kampanye di Kecamatan Napabalano, melintas dan menyempatkan diri menyapa serta menyalaminya dan warga yang hadir.

"Itu foto lama, diambil saat saya sedang ngobrol bersama warga di Tugu Masjid. Pak Purnama Ramadhan hanya melintas dan menyapa. Tidak ada niat saya untuk mengikuti kampanye atau mendukung salah satu pasangan calon," jelas Hidayat, Sabtu (26/10/2024).

Hidayat menegaskan bahwa sebagai pembina politik di desanya, ia berusaha menjaga hubungan baik dengan semua calon tanpa memihak. Ia juga menjelaskan bahwa dirinya tidak pernah menghadiri kampanye dari pasangan calon mana pun, termasuk saat ada kegiatan kampanye yang kebetulan berlangsung di desanya.

"Saya tidak pernah ikut kampanye pasangan calon mana pun. Kalau berpapasan di jalan, saya pasti salami, itu berlaku untuk semua calon. Saya bahkan pernah bertemu dengan pak Bachrun juga, dan saya salami saat itu di lokasi yang sama di Tugu Masjid Labunti," tambahnya.

Selain itu, Hidayat juga menyebutkan bahwa dalam setiap kegiatan kampanye

yang melibatkan sarana desa, seperti tenda dan kursi milik Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), ia tetap memberi izin peminjaman demi kepentingan bersama. Semua koordinasi peminjaman tersebut dilakukan langsung melalui pengurus BUMDes, bukan oleh pemerintah desa secara langsung.

“Kami tetap ladeni permintaan pinjaman tenda atau kursi BUMDes untuk kampanye, termasuk kampanye Pak Ruksamin baru-baru ini. Itu semua demi menjaga kebersamaan dan kenyamanan masyarakat dalam berpolitik,” ungkapnya.

Terkait penyebaran foto yang diduga menunjukkan keterlibatannya dalam kampanye, Hidayat mengaku tidak terlalu mempersoalkan tuduhan tersebut. Ia menyerahkan hal tersebut pada pihak berwenang dan menegaskan bahwa niatnya sebagai pemimpin desa adalah untuk menjaga kepentingan masyarakatnya secara netral dan tanpa keberpihakan.

“Saya tetap bersikap netral dan berharap masyarakat bisa melihat niat baik saya. Semua pasangan calon yang berpapasan dengan saya di jalan, pasti saya salami sebagai bentuk penghormatan. Tidak mungkin saya hindari,” tutupnya.